
SOSIALISASI KEWIRAUSAHAAN DALAM UPAYA PENINGKATAN UMKM DI NAGARI MUARA INDERAPURA UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN

Eka Putra¹⁾, Yuserizal Bustami²⁾, Suci Mahabbati³⁾, Azhar⁴⁾, Annisa Afrilia⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Institut Agama Islam Negeri Kerinci

email: ekaputra@iainkerinci.ac.id

Abstract

Along with the times, the world of technology is growing, so MSMEs in an economic society must keep up with technological developments to maintain their existence in business and business management, as micro, small, and medium enterprises (MSMEs) play a key role in growth. Indonesian economy. MSMEs account for 85% of the employment rate. In a business, it is necessary to study the business's survival. However, in reality, the community only focuses on the status of working as an employee in a company to earn income. Therefore, cultivating a community with a socialization approach imbued with entrepreneurship is done to help motivate people to run independent businesses. Empowerment refers to the ability of individuals, especially disadvantaged groups, to find productive resources that help them increase their income and participate in development and decision-making processes. The results of this study indicate that the people of Muara Inderapura Village have great potential for village economic development through MSME. Factors supporting community development in the economic field include abundant natural and human resources and strong community participation. While the inhibiting factors are capital and facilities.

Keywords: MSME; Entrepreneurship; Economic Development

Abstrak

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia teknologi semakin berkembang, sehingga UMKM dalam ekonomi kerakyatan harus mengikuti perkembangan teknologi untuk mempertahankan eksistensinya dalam pengelolaan usaha dan usaha, sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran kunci dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. UMKM menyumbang 85% dari tingkat penyerapan tenaga kerja. Dalam sebuah bisnis, diperlukan kajian mengenai kelangsungan hidup bisnis tersebut. Namun pada kenyataannya masyarakat hanya berfokus pada status bekerja sebagai karyawan di perusahaan untuk mendapatkan penghasilan. Oleh karena itu, menumbuhkan komunitas dengan pendekatan sosialisasi yang dijiwai dengan kewirausahaan dilakukan untuk membantu memotivasi masyarakat untuk menjalankan bisnis mandiri. Pemberdayaan mengacu pada kemampuan seseorang, terutama kelompok yang kurang beruntung, untuk mengakses sumber daya produktif yang membantu mereka meningkatkan pendapatan mereka dan berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Muara Inderapura memiliki potensi yang besar untuk pengembangan ekonomi desa melalui UMKM. Faktor pendukung pembangunan masyarakat di bidang ekonomi antara lain sumber daya alam dan manusia yang melimpah serta partisipasi masyarakat yang kuat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah modal, sarana.

Kata Kunci: UMKM; Kewirausahaan; Pengembangan Perekonomian

1. PENDAHULUAN

Keadaan masyarakat saat ini semakin berkembang, terutama karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju. Oleh karena itu, permasalahan yang dihadapi semakin kompleks, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada banyak aspek kehidupan seperti agama, masyarakat, budaya, ekonomi, politik, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan konsep pembangunan telah mengubah kondisi kehidupan

masyarakat. Negara dan pembangunan merupakan dua faktor yang tidak dapat dipisahkan. Ini adalah negara untuk mempertahankan hidupnya selalu berkembang. Di beberapa komunitas, pembangunan telah mengantarkan mereka pada kehidupan yang lebih baik, sementara di komunitas lainnya, pembangunan justru membawa mereka pada kondisi yang memprihatinkan karena pengangguran dan kelaparan kemiskinan semakin meningkat. Pembangunan itu sendiri dapat diwujudkan melalui beberapa aspek, seperti pembangunan ekonomi, pembangunan sosial budaya maupun pembangunan politik, namun masalah pembangunan sering kali muncul sebagai masalah pembangunan ekonomi. Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM berkontribusi sekitar 87% terhadap beberapa organisasi bisnis di Indonesia dan menyerap 85% lapangan kerja.

Sesuai dengan semangat, pemerintah berupaya meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing internasional, serta mendorong kemandirian ekonomi dengan memperhatikan sektor-sektor strategis perekonomian nasional. Dengan adanya sektor UMKM, pengangguran akibat tenaga kerja tidak terserap dunia kerja menjadi berkurang. Sektor UMKM juga terbukti menjadi penopang perekonomian yang kokoh. Saat membuat rencana bisnis, perlu dipelajari kelayakan bisnis (benar) penerapan ide bisnis. Namun pada kenyataannya, pemilik bisnis hanya fokus pada pendapatan dan kelangsungan bisnis. Oleh karena itu, Community Development dengan metode bantuan sosial harus dilakukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi. Pengembangan masyarakat mencakup upaya untuk meningkatkan partisipasi dan rasa memiliki terhadap program-program yang dilaksanakan. Pemberdayaan mengacu pada kemampuan seseorang, terutama kelompok yang kurang beruntung, untuk mengakses sumber daya produktif yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan pendapatan mereka dan berpartisipasi dalam proses pembangunan.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil observasi lapangan terhadap Sosialisasi Kewirausahaan dalam Upaya Peningkatan UMKM Di Desa Muara Inderapura Untuk Meningkatkan Perekonomian diperoleh hasil masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap minat berwira usaha.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan memanfaatkan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Secara umum praktek kewirausahaan dan UMKM dapat meningkatkan perekonomian masyarakat menjadi lebih baik dan berkembang. Sehingga akan secara bertahap berdampak langsung dalam pengembangan ekonomi masyarakat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Pada tahap awal kegiatan itu yaitu dimulai dengan kegiatan perencanaan. Perencanaan kegiatan meliputi pembuatan *time schedule*, pembagian tim, surat-menyurat, dan administrasi lainnya.

Survei Awal

Setelah tahap perencanaan, kegiatan selanjutnya yaitu melakukan peninjauan lokasi pengaduan dan menyerahkan surat permohonan pelaksanaan pengabdian ke wali nagari Muara Indera Pura.

Pemetaan UMKM

Pada kegiatan ini, tim pengabdian melakukan pemetaan UMKM yang ada di nagari Muara Indera Pura. Kegiatan ini tidak mampu menjangkau seluruh UMKM karena keterbatasan waktu, namun berdasarkan kegiatan ini maka tim pengabdian dapat menyimpulkan beberapa hal diantaranya 1) sebanyak 24 UMKM yang diundang untuk dilakukan sosialisasi; dan 2) Menetapkan UMKM prioritas, yaitu UMKM Kerupuk Jengkol.

Pelaksanaan Sosialisasi

Pada kegiatan ini, tim pengabdian melakukan berbagai sosialisasi yang dapat bermanfaat bagi pemilik UMKM untuk pengembangan usaha, diantaranya:

1. Prospek Bisnis
2. Jaringan Kerjasama
3. Bisnis Berbasis Syariah
4. Bantuan Dana dari Pemerintah
5. Kredit Usaha Rakyat

Evaluasi Kegiatan

Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan, kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian. Hasil dari kegiatan ini yaitu pada saat pelaksanaan tidak banyak pemilik UMKM yang mengikuti acara sosialisasi, dimana hal tersebut tidak sesuai dengan ekspektasi dari tim pengabdian. Akan tetapi antusiasme para pemilik UMKM pada kegiatan sosialisasi ini cukup tinggi, hal tersebut terbukti dengan terjalinnya komunikasi dua arah antara tim pengabdian dengan pemilik UMKM pada saat sesi tanya jawab, bahkan waktu pelaksanaan sosialisasi tidak cukup untuk melayani pertanyaan dan diskusi antara tim pengabdian dan pemilik UMKM. Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian selanjutnya, diharapkan akan lebih baik lagi dengan perencanaan yang lebih matang.

5. KESIMPULAN

Kegiatan ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang timbul di masyarakat terutama pemilik UMKM di nagari Muara Inderapura, oleh karena itu tim pengabdian mengharapkan kerja sama semua pihak untuk menyukseskan kegiatan ini kedepannya serta mendapat kerja sama dan dukungan dari semua pihak yang terlibat.

6. REFERENSI

- Abdallah, M., & Lubis, I. (2016). Analisis minat menabung pada Bank Syariah di kalangan siswa SMA di kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 15(2), 1–23.
- Alwi, k., Tiara, T., Ditama, R., & Angela, L. (2023). KERUPUK: PRODUK TURUNAN DARI PETERNAKAN IKAN LELE MASYARAKAT DI DESA AGUNG KOTO IMAN. *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).
- Angela, L., Putri, M. W., Saputri, U. A. T & Ramadani. (2023). Pemanfaatan Tanaman Toga Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Keluarga dan Masyarakat di Nagari Tigo Sungai Inderapura. *Rangguk: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 03 (01), 19-22.

- Astrini, & R Ali Pangestu. (2021). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 116–124. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v1i3.2933>
- Budianto, B. (2020). Gerakan Gemar Menabung untuk Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3113>
- Fatikasari, N. (2022). Sosialisasi Menabung Sejak Dini Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 Sd Negeri Senden 2. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 3883–3890. <https://bajangjournal.com/index.php/JABDI/article/view/2341/1851>
- Hasan, Zubair. (2002). *Islamic Financial Engineering: Theory and Practice*. The Islamic Foundation.
- Khusairi, H., & Sarmigi, E. (2022a). Peluang Wisata Budaya Dan Religi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Pengaruh Budaya Kenduri Tuai Padi Dan Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kerinci). Penerbit Qiara Media.
- Khusairi, H., & Sarmigi, E. (2022b). The Effect of Tuai Padi Culture and Religiosity on The Public Welfare in Kerinci Regency. *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah*, 4(2), 289–305.
- Rosly, Saiful Azhar, & Sanusi, Nurazalia. (2013). *Critical Issues on Islamic Banking and Financial Markets: Islamic Economics, Banking, and Finance*. ISRA International Journal of Islamic Finance.
- Saridewi, A., Aldiansyah, R., & Nilda, E. (2023). PENDAMPINGAN PENDAFTARAN LEGALITAS USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI DESA BENTO KABUPATEN KERINCI. *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Sarmigi, E. (2020). Analisis pengaruh Covid-19 terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci. *Al-Dzahab: Journal of Economic, Management and Business, & Accounting*, 1(1), 1–17.
- Sarmigi, E., Ayudia, W., & Putra, F. E. (2022). AKAD DALAM TRANSAKSI EKONOMI SYARIAH. *Istishab: Journal of Islamic Law*, 3(02), 1–10.
- Sarmigi, E. (2022). Gerakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Era Covid-19. *Altifani: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah*, 2(1), 24–35.
- Siddiqi, Muhammad Nejatullah. (2006). Role of the state in the economy: An Islamic perspective. *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 2(1), 65-78.
- Wantia, N., Rahmadani, M., Sefdina, L., Tiara, & Desiana. (2023). PEMBIASAAN SIKAP BIJAK DALAM MENGELOLA UANG PADA ANAK PAUD DI DESA BENTO KABUPATEN KERINCI. *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Warde, Ibrahim. (2000). *Islamic finance in the global economy*. Edinburgh University Press.